



Good University Governance dan Kinerja Perguruan Tinggi

Talika Khairunisa^{1*}, Ringgo Lufio Herdo², Zaki Irvan Mufid³, Clara Dwi Santika⁴,
Meltya Anggraini⁵, Fadhaiyah Aryani⁶

¹⁻⁶ Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

talikakhairunisa18@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Adam Malik 8.5 KM Gading Cempaka Kota Bengkulu

Korespondensi penulis: talikakhairunisa18@gmail.com

Abstract. This study aims to synthesize the results of previous research on Good University Governance (GUG) and Higher Education Performance through Systematic Literature Review (SLR). This research using SLR presents quantitative data to determine the development of the issue of GUG and Higher Education Performance. There are several parameters used, namely journal sources, variable mapping, theory, type of university and research approach. The results of this study show that there are 31 articles originating from accredited national and non-ranked national journals during the period 2020-2024. Topics related to internal audit, college performance, GUG, internal control, organizational commitment, and risk management. Agency Theory was the most widely used theory and the dominant use of quantitative methods in GUG and College Performance. Private Universities are the most widely researched universities on the issue of GUG and Higher Education Performance. This study contributes significantly to the map of previous research in a structured manner in the form of a list of independent, dependent, moderating, and mediating variables as determinants, consequences, and moderation-mediation so that through the relationship map, this study provides input for the topic of GUG and Higher Education Performance that still needs to be explored. This study has a limitation in that it is an interpretative study and therefore the findings are limited to it.

Keywords: Good University Governance, Higher Education Performance, Agency Theory

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mensintesisa hasil penelitian sebelumnya mengenai Good University Governance (GUG) dan Kinerja Perguruan Tinggi melalui Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini menggunakan SLR menyajikan data kuantitatif untuk mengetahui perkembangan isu GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi. Terdapat beberapa parameter yang digunakan yaitu sumber jurnal, pemetaan variabel, teori, jenis perguruan tinggi dan pendekatan riset. Hasil studi ini menunjukkan bahwa terdapat 31 artikel yang berasal dari jurnal nasional terakreditasi dan nasional diluar peringkat selama kurun waktu 2020-2024. Topik Kinerja Perguruan Tinggi yang dikaitkan audit internal, kinerja perguruan tinggi,GUG ,pengendalian internal, komitmen organisasi, dan manajemen risiko .Teori Keagenan adalah teori yang paling banyak digunakan serta penggunaan metoda kuantitatif yang dominan dalam GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi. Universitas Swasta adalah perguruan tinggi yang banyak meneliti isu GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi. Studi ini memberikan kontribusi yang signifikan peta penelitian sebelumnya secara terstruktur berupa daftar variabel independen, dependen, moderasi, dan mediasi sebagai determinan, konsekuensi, dan moderasi-mediasi sehingga melalui peta hubungan tersebut, penelitian ini memberikan masukan untuk topik GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi yang masih perlu dieksplor. Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu studi ini merupakan studi interpretatif sehingga temuan ini terbatas pada interpretasi peneliti terhadap hasil tinjauan literatur. Peneliti lain yang melakukan tinjauan literatur yang sama mungkin memiliki interpretasi yang berbeda. Selain itu, studi GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi pada penelitian ini hanya fokus pada bidang akuntansi manajemen sehingga bidang-bidang lain seperti perpajakan maupun akuntansi keuangan perlu lebih dieksplor agar didapatkan studi literatur yang lebih komprehensif.

Kata kunci: Good University Governance, Kinerja Perguruan Tinggi, Teori Agensi

1. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi (PT) atau pendidikan tinggi mempunyai peran penting dalam sektor pembangunan serta dalam upaya peningkatan perekonomian di dalam suatu bangsa, tetapi di lain sisi keadaan ekonomi akan berpengaruh pada berkembangannya dunia pendidikan tinggi di negara itu sendiri. Berkembangnya satu bangsa tidak terlepas dari peran sumber daya terutama sumber daya manusia (SDM) yang ada di negara tersebut, oleh karena itu peran dalam pengelolaan perguruan tinggi akan berdampak pada terbentuknya SDM yang mumpuni serta memiliki daya saing yang tinggi(Aprilia, 2022).

Perguruan tinggi harus dikelola sedemikian rupa sehingga apa yang menjadi tujuan dari pendidikan tinggi dapat dicapai. Pengelolaan pendidikan tinggi di Indonesia tidak hanya dilaksanakan oleh pemerintah, tetapi pula oleh masyarakat dalam bentuk yayasan, perkumpulan dan bentuk lainnya yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan bersifat nirlaba (Liviawati et al., 2024).

Salah satu penyebab mutu pendidikan tinggi di Indonesia tergolong rendah adalah GUG belum diimplementasikan di pendidikan tinggi. Tata kelola Perguruan tinggi yang baik akan menjamin kelangsungan hidupnya dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan memenuhi standar kompetensi lulusan yang di tetapkan dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Penelitian menunjukan bahwa penerapan GUG berdampak pada keunggulan bersaing Perguruan Tinggi, dimana semakin baik implementasi GUG maka semakin meningkat keunggulan bersaingnya dengan didukung oleh peranan yang kuat dari para dosen, staff/karyawan, mahasiswa dan dukungan manajemen stakeholder (Hidayah & Ma’arif, 2023).

Perguruan Tinggi yang menerapkan prinsip-prinsip GUG secara maksimal dan konsisten akan memiliki tingkat kinerja yang lebih baik dan unggul dibandingkan dengan perguruan tinggi yang kurang menerapkan prinsip GUG. Dengan demikian penerapan prinsip-prinsip GUG berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi (Hidayah & Ma’arif, 2023). Penelitian ini menunjukan bahwa variabel Good Univsarsity Governance berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi good university governance, maka akan berpengaruh terhadap tingkat kinerja perguruan tinggi dalam melakukan kegiatan. Namun hasil berbeda dikemukakan Aprilia, 2022) yang menyatakan jika GUG tidak berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi. Untuk itu diperlukan kajian lebih lanjut tentang keterkaitan good university governance dengan kinerja perguruan tinggi.

(Evaluandia & Sulistyowati, 2020) menyatakan bahwa Good University Governance dilihat sebagai penerapan prinsip-prinsip dasar konsep “Good Governance” dalam sistem dan

proses governance pada institusi perguruan tinggi melalui berbagai penyesuaian dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai yang perlu dijunjung tinggi dalam pelaksanaan perguruan tinggi secara spesifik serta pendidikan secara global. Maka dapat disimpulkan bahwa Good University Governance merupakan suatu bagian dari Good Governance yang penyelenggaranya dalam ranah pendidikan yaitu perguruan tinggi. Good University Governance merupakan suatu konsep yang menerapkan prinsip-prinsip dasar Good Governance seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran yang perlu diterapkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas.

Ada empat dimensi pengukuran kinerja Perguruan Tinggi yaitu mahasiswa, staf/sumber daya manusia, riset, dan keuangan. Indikator tersebut dapat dipergunakan dalam level nasional maupun pada level institusi Perguruan Tinggi. Tujuan penelitian ini adalah melakukan literatur review mengenai Good University Governance terhadap kinerja Perguruan Tinggi.

Perumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan masalah penelitian “Bagaimana perkembangan penelitian tentang Good University Governance dan Kinerja Perguruan Tinggi melalui penelitian systematic literatur review?”. Rumusan masalah penelitian ini didukung dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- RQ1: Apa saja variabel yang digunakan dalam riset GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi?
- RQ2: Apa saja teori yang banyak digunakan dalam penelitian di bidang ini?
- RQ3: Universitas yang banyak melakukan penelitian tentang GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi? Apakah lebih banyak dilakukan penelitian di Universitas swasta atau negeri?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mensitusi perkembangan penelitian GUG dan kinerja perguruan tinggi serta menguraikan arah penelitian GUG dan kinerja perguruan tinggi di masa depan.

Kontribusi Penelitian

Penelitian diharapkan dapat menjadi panduan bagi akademisi di masa depan terkait topik GUG dan kinerja perguruan tinggi diberbagai bidang yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori Agensi pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen menyatakan bahwa hubungan agensi terjadi saat satu orang atau lebih (principal) memperkerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. Principal adalah pemilik saham atau investor dan yang dimaksud agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan dipihak investor dan pengendalian di pihak manajemen. Jika fungsi pemilik dan manajemen dipisah, ini akan menimbulkan konflik keagenan di antara pemilik dan manajemen (Sari et al., 2024).

Good University Governance

Good University Governance (GUG) adalah suatu konsep yang saat ini sedang mainstream dalam penyelenggaraan perguruan tinggi. Konsep ini adalah turunan dari konsep good governance atau tata kelola pemerintahan yang baik. Tujuan dari konsep ini adalah untuk mewujudkan perguruan tinggi yang akuntabel. Upaya awal pemerintah dalam kerangka implementasi konsep good university governance (GUG) adalah dengan membentuk satuan kerja yang menerapkan pola tata kelola keuangan badan layanan umum. Satuan Kerja Badan Layanan Umum merupakan satuan kerja yang fokus terhadap pelayanan terbaik kepada publik (Suriyani & Zainuddin, 2021).

Kinerja Perguruan Tinggi

Kinerja merupakan suatu proses dari perilaku yang ada di dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam satu periode tertentu. Sehingga kinerja dapat diukur baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Terdapat empat dimensi pengukuran kinerja dari perguruan tinggi antara lain sumber daya manusia/staf, mahasiswa, penelitian, dan keuangan. Kinerja sumber daya manusia/staf dapat dilihat dari efektivitas recruitment system, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, sistem monitoring dan evaluasi, kualifikasi akademik, kompetensi dosen, kualifikasi dan upaya peningkatan sumber daya manusia. Selain itu kinerja mahasiswa juga dapat dilihat dari jumlah kelulusan mahasiswa, lama kelulusan mahasiswa, dan jumlah lulusan diserap oleh lapangan kerja. Kinerja penelitian merupakan keseluruhan hasil penelitian yang dihasilkan oleh perguruan tinggi yang memberikan dampak pada pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat. Kinerja keuangan berdasarkan balance scorecard terdiri dari empat dimensi, yaitu kinerja operasi, posisi keuangan, nilai universitas dan tertib keuangan (Ritonga et al., 2021).

Systematic Literature Review (SLR)

SLR merupakan bagian dari penelitian kualitatif dan pemetaan topik untuk dianalisis dengan tujuan menemukan pengembangan topik penelitian tertentu dan diperolehnya research gap. SLR merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan, dan menyajikan temuan dari berbagai penelitian tentang pertanyaan penelitian atau topik yang diminati. Pada SLR disajikannya ringkasan bukti yang kritis karena melibatkan artikel yang berkualitas untuk menjaga kredibilitas hasil review.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan hasil penelitian dengan memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena yang terjadi (Kantohe & Sumual, 2023). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian yang mengangkat isu GUG dan kinerja perguruan tinggi serta menguraikan arah penelitiannya di masa depan.

Analisis data menggunakan metode yang digunakan oleh (Kantohe & Sumual, 2023) penelitian ini mengidentifikasi variabel yang digunakan dalam riset GUG dan kinerja perguruan tinggi lebih detail dan juga mengidentifikasi pengaruh antar variabel. Hal ini dapat menjadi acuan peneliti di masa depan. Penelitian ini menambahkan research question yang mengidentifikasi teori yang digunakan dan objek perguruan tinggi yang diteliti. Peneliti melakukan tahapan analisis untuk memperlihatkan:

- a. Variabel yang banyak digunakan dalam riset GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi (mengacu pada RQ1).
- b. Teori yang banyak digunakan dalam penelitian di bidang GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi (mengacu pada RQ2).
- c. Universitas yang banyak melakukan penelitian tentang GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi (mengacu pada RQ3).

Tahapan awal melakukan pemetaan sebagai berikut:

- a. Menentukan topik penelitian. Pada tahap ini topik penelitian adalah GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi
- b. Menentukan periode dan indikator penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data. Di tahap ini, periode pengumpulan artikel dimulai pada tahun 2020 sampai tahun 2024 yang dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas artikel. Dalam hal ini artikel yang digunakan adalah artikel yang berasal dari jurnal nasional terindeks dan jurnal nasional diluar peringkat. Selanjutnya, menetapkan indikator dan kriteria artikel yang

diperlukan. Indikator yang digunakan meliputi variabel dalam riset GUG dan kinerja perguruan tinggi, teori yang digunakan, dan universitas yang diteliti.

- c. Mengumpulkan artikel penelitian yang berkaitan dengan topik yang dipilih dan memutuskan untuk memilih jurnal nasional terindeks dan jurnal nasional diluar peringkat.

Tahapan penelitian:

- a. Artikel GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi dikelompok berdasarkan bidang kajian riset akuntansi. Pengelompokan dilakukan berdasarkan kategori artikel jurnal bereputasi internasional dan bereputasi nasional terindeks. Pengelompokan bertujuan agar dapat menentukan area penelitian GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi yang banyak berhubungan dengan bidang akuntansi.
- b. Memetakan variabel yang digunakan ke dalam variabel independen, variabel dependen, variabel moderasi atau mediasi. Hal ini bertujuan untuk menganalisis variabel yang sering berhubungan dengan variabel GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi
- c. Memetakan universitas yang menjadi objek penelitian GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi untuk melihat universitas yang menjadikan GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi sebagai strategi keberlanjutan bagi perguruan tinggi.
- d. Memetakan teori yang digunakan pada riset yang berhubungan dengan GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Artikel

Pengumpulan data berupa artikel dilakukan mulai dari bulan September sampai dengan bulan Desember tahun 2024. Artikel yang dikumpulkan berasal dari jurnal nasional terindeks dan jurnal nasional diluar peringkat. Periode tahun pengumpulan artikel dimulai sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Penelitian mengenai GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi menunjukkan perkembangan signifikan sejak tahun 2020 (Evaluandia & Sulistyowati, 2020).

Jurnal nasional terindeks dan jurnal nasional diluar peringkat dipetakan menggunakan kata kunci GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi. Bertujuan agar peneliti memperoleh artikel lebih banyak terkait isu GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi . Artikel yang dikumpulkan berasal dari jurnal dengan akses yang bisa ditelusuri (*open acces*). Hasil dirangkum pada Tabel1 berikut :

Tabel 1. Hasil Rangkuman Jurnal

No.	Indeks	Σ Jurnal	Σ Artikel	Artikel Kata Kunci GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi
1	Nasional Terindeks	3	3	3
2	Nasional diluar Peringkat	28	28	28
	Total Artikel	31	31	31

Sumber: data diolah

Pada Tabel di atas, disajikan informasi bahwa jumlah artikel yang berasal dari jurnal nasional terindeks dan nasional diluar peringkat yang dipergunakan adalah sebanyak 31 artikel. Jumlah ini diperoleh dari jumlah artikel jurnal nasional terindeks sebanyak 3 dan nasional diluar Peringkat sebanyak 28 selama kurun waktu tahun 2020-2024.

Pada Tabel 2 di bawah ini mensintesa pemilihan artikel yang terkait isu GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi yang berasal dari jurnal nasional terindeks dan jurnal nasional diluar peringkat.

Tabel 2. Pengelompokan GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi

No	Bidang Akuntansi	Σ Artikel	(%)
1	Jurnal Ekonomi,Bisnis dan Manajemen	4	13,00
2	Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan	1	3,22
3	Jurnal Akuntansi	1	3,22
4	<i>Journal of Multi Science</i>	1	3,22
5	Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan	1	3,22
6	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.	1	3,22
7	e-Proceeding of Management	1	3,22
8	Akuntansi, Bisnis dan Keuangan.	1	3,22
9	Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi	3	9,67
10	Wacana Publik	1	3,22
11	Electronic Journal Muhammadiyah University of Makassar	1	3,22
12	<i>Journal of Islamic Religious Education</i>	1	3,22
13	Jurnal Akuntansi Kompetif	1	3,22
14	<i>Journal of Innovation Research and Knowledge</i>	1	3,22
15	Jurnal Buana Akuntansi	1	3,22
16	Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila	1	3,22

No	Bidang Akuntansi	Σ Artikel	(%)
17	Jurnal manejeman bisnis dan keuangan	1	3,22
18	Jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis	1	3,22
19	jurnal pendidikan dan kewirausahaan	1	3,22
20	Journal on education	1	3,22
21	<i>National Conference on Accounting & Fraud Auditing</i>	1	3,22
22	Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis	1	3,22
23	Jambura Accounting Review	1	3,22
24	Jurnal Soshum Insentif	1	3,22
25	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	1	3,22
26	Jurnal Ilmiah Bina Manajemen	1	3,22
Total		31	100

Sumber: data diolah

Selanjutnya, penelitian ini akan menelaah lebih lanjut 31 artikel yang menjadi sampel dengan mengelompokkan jumlah artikel berdasarkan riset Ekonomi, Bisnis dan Manajemen dan Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi. Pengelompokan jumlah artikel berdasarkan bidangnya dipaparkan pada Tabel 2. Pada bidang Ekonomi, Bisnis dan Manajemen terdapat sebanyak 4 artikel (13% dari 31 artikel), bidang Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi terdiri dari 3 artikel (9.67% dari 31 artikel).

Determinan Kinerja Perguruan Tinggi

Pada Tabel 3 dan berikut masing-masing menggambarkan Kinerja Perguruan Tinggi sebagai variabel dependen dan independen.

Tabel 3. Variabel Kinerja Perguruan Tinggi Sebagai Variabel Dependen

No	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Variabel Mediasi	Variabel Dependen
1	GUG	Tidak	Tidak	Kinerja Perguruan Tinggi
2	Komitmen Organisasi dan GUG	Tidak	Tidak	Kinerja Perguruan Tinggi
3	GUG dan Pengendalian Internal	Tidak	Tidak	Kinerja Perguruan Tinggi
4	GUG	Tidak	Tidak	Kinerja Perguruan Tinggi

No	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Variabel Mediasi	Variabel Dependen
5	GUG	Tidak	Tidak	Kinerja Perguruan Tinggi
6	GUG	Tidak	Tidak	Kinerja Tenaga Penunjang
7	GUG	Tidak	Tidak	Kinerja Perguruan Tinggi
8	GUG	Tidak	Tidak	Kinerja Perguruan Tinggi
9	Pengendalian Internal dan GUG	Tidak	Tidak	Penggunaan Teknologi dan Kinerja Perguruan Tinggi
10	Audit Internal	Tidak	Tidak	Kinerja Perguruan Tinggi
11	GUG	Tidak	Tidak	Kinerja Perguruan Tinggi
12	GUG dan Manajemen Risiko	Tidak	Tidak	Kinerja Perguruan Tinggi

Sumber: data diolah

Variabel independen yang banyak digunakan dengan Kinerja Perguruan Tinggi sebagai dependen adalah GUG yaitu sebanyak 11 artikel (91,66%), Komitmen Organisasi sebanyak 1 artikel (8,3%), Pengendalian Internal sebanyak 2 artikel (16,6%), Audit Internal sebanyak 1 artikel (8,3%), dan Manajemen Risiko sebanyak 1 artikel (8,3%).

Variabel independen yang paling dominan dihubungkan dengan Kinerja Perguruan Tinggi yaitu GUG. Para peneliti tersebut berpandangan bahwa tata kelola yang baik akan meningkatkan kinerja perguruan tinggi. Artinya, pengungkapan Good university governance menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel good university governance berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi good university governance, maka akan berpengaruh terhadap tingkat kinerja perguruan tinggi dalam melakukan kegiatan (Setiadi & Indrabudiman, 2024).

Teori yang digunakan

a. Teori Keagenan(Agency Theory)

Teori keagenan memiliki asumsi dasar bahwa agen (manajer) adalah pihak yang memiliki kepentingannya sendiri dan tidak ingin mengorbankan kepentingannya tersebut demi kepentingan prinsipal (pemegang saham). Prinsipal memiliki kepentingan untuk selalu meningkatkan kekayaannya. Salah satu cara agar agen atau manajer dapat bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip dan mekanisme governansi atau tata kelola yang baik. Mekanisme governansi diharapkan mampu memberikan kepastian bahwa manajer berkinerja sesuai dengan yang diharapkan prinsipal. Konsep governansi berdasarkan teori keagenan dapat juga diterapkan ke organisasi publik. Pemerintahan dapat juga dilihat dari erspektif hubungan antara prinsipal dan agen. Eksekutif bertindak sebagai agen yang dipilih oleh rakyat dan legislative bertindak sebagai mekanisme pemantauan dan penyeimbang kekuasaan di dalam pemerintah yang juga dipilih oleh rakyat (Kantohe & Sumual, 2023).

Sedangkan Menurut, (Setiadi & Indrabudiman, 2024) teori keagenan (agency theory) ialah kontrak di mana satu atau lebih pihak yang bertindak sebagai kewajiban pendelegasian utama memberikan layanan dan mendelegasikan kekuasaan pengambilan keputusan kepada pihak lain yang bertindak sebagai agen. Dalam penelitian ini agen yang dimaksudkan ialah DIKTI dimana mengawasi jika terjadi penyimbangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Alasan digunakan teori agensi didalam penelitian ini dikarenakan perguruan tinggi sering memiliki beragam pemangku kepentingan, seperti dewan pengawas, dosen, staf, mahasiswa, dan masyarakat umum. Konflik kepentingan antara kelompok ini bisa mempengaruhi kinerja perguruan tinggi. Good University Governance adalah kerangka kerja yang bertujuan untuk mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan akuntabilitas.

b. Audit Internal

Audit Internal menurut, (Nurfatimah et al., 2023) yaitu Audit internal sebagai suatu fungsi penilaian independent yang ada dalam organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas organisasi sebagai pemberi jasa kepada orang lain. Audit internal merupakan audit yang ditujukan untuk memperbaiki kinerja yang berfungsi sebagai penilaian independen yang dibentuk dalam suatu organisasi dan mempunyai aktivitas untuk memberikan jaminan keyakinan dan konsultasi. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan Audit internal adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk membantu manajemen dalam menyediakan informasi yang relevan. Dalam melaksanakan tugasnya, audit internal menggunakan pendekatan yang

sistematik dan teratur untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.

c. Kinerja Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan pusat pengembangan keilmuan dan teknologi yang diharapkan dapat mensimulus dan mendorong percepatan laju pembangunan nasional. Pengelolaan sebuah perguruan tinggi tidak dapat disamakan dengan pengelolaan sebuah negara atau korporasi. Terdapat berbagai koridor tertentu yang erat kaitannya dengan values (nilai-nilai luhur) yang harus dijaga baik dalam hal sosial maupun dalam hal akademik. Penerapan dan implementasi prinsip-prinsip GUG diharapkan dapat menunjang kinerja sebuah perguruan tinggi secara menyeluruh seperti kinerja mutu layanan akademik, kinerja mahasiswa, kinerja riset dan kinerja SDM perguruan tinggi. Pelaksanaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi merupakan hal yang harus ditingkatkan, peningkatan kinerja perguruan tinggi dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi infomasi yang relevan guna membantu percepatan dalam penyelesaian pekerjaan. Pengukurannya menggunakan kompetensi individu, kreativitas berdasarkan pimpinan, dan lingkungan perguruan tinggi itu sendiri(Ritonga et al., 2021).

d. Good University Governance (GUG)

Good University Governance (GUG) menurut merupakan penerapan prinsip- prinsip dasar konsep "good governance" dalam sistem dan proses governance pada institusi perguruan tinggi melalui berbagai penyesuaian yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan perguruan tinggi secara khusus dan pendidikan secara umum(Sari et al., 2024). Dan menurut (Afriliani et al., 2020)Pengukuran GUG menggunakan Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.

e. Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah teknik yang berguna bagi manajemen untuk memelihara aset organisasi dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Salah satu cara untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas adalah dengan menerapkan pengendalian internal berdasarkan kerangka kerja COSO (Syahril et al., 2023). Pengukuran Pengendalian Internal menggunakan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, pengendalian aktivitas, informasi dan komunikasi, monitoring(Afriliani et al., 2020).

f. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah pengutamaan kepentingan organisasi dibandingkan dengan kepentingan sendiri dari Individu sendiri yang memiliki dorongan untuk melakukan suatu hal agar dapat menjadi keberhasilan dari organisasi tempat dia bekerja.Yang dijadikan acuan

untuk mengukur agar mengetahui tingkat sampai mana anggotanya berpihak terhadap suatu organisasi dalam mempertahankan anggota yang berada. Jika dalam organisasi tersebut memiliki komitmen organisasi yang kuat maka akan sangat mendorong kinerja seorang pegawai atau karyawan untuk bekerja semakin keras bertujuan mencapai apa yang menjadi tujuan perguruan tinggi. Pengukurannya menggunakan komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif (Syahputra et al., 2024).

g. Manajemen Risiko

Dimensi dari manajemen risiko sebagai suatu sistem menurut (Syahrir et al., 2023) terdiri dari struktur, tata kelola ,dan proses. Dimensi Struktur memiliki dua area yaitu definisi manajemen risiko organisasi, dan pengukuran kinerja. Dimensi Tata Kelola memiliki dua area yaitu informasi dan peran, dan kepatuhan. Sedangkan dimensi Proses memiliki tiga area yaitu integrasi tujuan dan strategi bisnis, identifikasi dan tanggapan terhadap risiko dan penjabaran risiko. Dan pengukurannya menggunakan Value at Risk(VaR).

h. Universitas Sampel Penelitian

Pada Tabel 4 menunjukkan universitas yang menjadi amatan dari artikel yang membahas isu GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi. Di universitas Swasta, ditemukan sebanyak 18 artikel dan Universitas Negeri terdapat 13 artikel. Hasil ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa riset terkait GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi banyak dilakukan di Universitas Swasta.

Tabel 4. Penelitian GUG dan Kinerja Perguruan Tinngi Berdasarkan Universitas

No	Universitas Penelitian	Total	Percentase (%)
1	Universitas Swasta	18	58
2	Universitas Negeri	13	42
	Total Artikel	31	100

Sumber: data diolah

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil studi ini menambah wawasan tentang studi GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi dengan melakukan review literatur bidang akuntansi yang dominan diteliti. Pada penelitian terkait isu GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi metode yang dominan digunakan adalah metoda kuantitatif. Studi ini meringkas dan menganalisis informasi tentang bidang riset GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi, variabel, teori, universitas yang banyak melakukan penelitian tentang GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi, dan sumber pengukuran GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi dari penelitian terdahulu. Variabel Audit Internal, Kinerja Perguruan Tinggi, GUG ,Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Manajemen Risiko adalah variabel yang banyak digunakan dalam bidang GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi. Berdasarkan teori,

penelitian ini mengidentifikasi teori yang paling banyak digunakan adalah teori keagenan. Universitas swasta adalah universitas yang banyak meneliti isu GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi

Studi ini memberikan kontribusi yang signifikan untuk penelitian tentang isu GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi dengan menampilkan peta penelitian sebelumnya, dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini menyajikan peta penelitian sebelumnya secara terstruktur berupa daftar variabel independen, dependen, moderasi, dan mediasi sebagai determinan, konsekuensi, dan moderasi-mediasi sehingga melalui peta hubungan tersebut, penelitian ini memberikan masukan untuk topik GUG dan Kinerja Perguruan Tinggi yang masih perlu dieksplor. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan dampak bagi regulator dalam upayanya menata kualitas bagi Perguruan Tinggi. Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu studi ini merupakan studi interpretatif sehingga temuan ini terbatas pada interpretasi peneliti terhadap hasil tinjauan literatur. Peneliti lain yang melakukan tinjauan literatur yang sama mungkin memiliki interpretasi yang berbeda.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada ibu Dr. Rina Yuniarti M.Ak. atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tinjauan literatur ini. Pengetahuan dan pengalaman yang ibu bagikan sangat membantu kami dalam memahami topik ini dengan lebih mendalam. Serta terima kasih kepada teman-teman kelompok yang telah berkontribusi aktif dalam pembuatan tinjauan literatur ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada penulis-penulis artikel yang telah kami gunakan sebagai referensi. Tanpa karya-karya mereka, kami tidak akan dapat menyusun tinjauan pustaka ini dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Afriliani, Sandria, A. M., Ardina, A. K., & Putri, S. (2020). Penerapan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi Melalui Persepsi Mahasiswa Universitas Trilogi. 1–23.
- Aprilia, E. (2022). Pengaruh Good Univeristy Governance dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Indonesia. 9, 356–363.
- Evaliandia, N., & Sulistyowati, E. (2020). Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip Good University Governance Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10).

- Hidayah, N., & Ma'arif, S. (2023). Diagnosis Tata Kelola Perguruan Tinggi berbasis Good University Governance. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 7(2), 1–14. <https://doi.org/10.30762/ed.v7i2.864>
- Kantohe, M. S. S., & Sumual, F. M. (2023). Peran Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Good University Governance. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i1.57>
- Liviawati, Putri, G. E., & Aljufri. (2024). Pengaruh Good University Governance dan Kompetensi Dosen Terhadap Kinerja Organisasi (Suatu Studi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Kota Pekanbaru. 21(2), 320–329.
- Nurfatimah, R., Himawan, I. S., & Noor, I. (2023). The Influence of the Internal Control Unit and Internal Control on Good University Governance at the Muhammadiyah University of Sukabumi. *Jurnal Of Management, Economic, and Accounting*, 2(2), 385–396.
- Ritonga, M., Pristiyyono, & Muti'ah, R. (2021). Gambaran Penerapan Good University Governance Dan Kinerja Perguruan Tinggi Di Kabupaten Labuhanbatu. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 21–39. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2066>
- Sari, T. D. R., Maisyarah, R., & Purba, R. B. (2024). Penerapan Good University Governance Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dengan Excellent Service Sebagai Variabel Moderasi. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(2), 87–99. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i2.606>
- Setiadi, Y., & Indrabudiman, A. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(2), 678–700.
- Suriyani, & Zainuddin. (2021). Pengaruh Satuan Pengawasan Internal (SPI) Dan Penerapan Internal Control Terhadap Pencapaian Good University Governance (GUG) Pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Jibm*, 4(1), 34–42.
- Syahputra, J., Suherman, G., & Perguruan, K. (2024). Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Good University Governance dan Dampaknya pada Kinerja Perguruan Tinggi di Sumatera Utara. 1(2), 35–46. <https://doi.org/10.58738/diversity>
- Syahril, S., Sudirman, R., & Rusli, A. (2023). Menelusuri Fungsi Internal Audit dan Sistem Pengendalian Internal Universitas Muhammadiyah Palopo. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.25273/inventory.v7i1.16181>
- Syahrir, A., Siregar, H., Fahmi, I., & Mulyati, H. (2023). Pengaruh Good University Governance dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 11(2), 190–196. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v11i2.6924>